

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Penyelesaian penelitian yang cepat dan tepat diperlukan rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang bersifat kuantitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yang mana penelitian kuantitatif menggunakan angka statistic sebagai bentuk penyajian data.<sup>1</sup> Penganalisisan hasil dari penelitian kuantitatif didapat dari pengumpulan data yang sudah diolah dengan bantuan alat pengolah angka.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti ialah penelitian yang tenatang sebab akibat dengan bertujuan mengetahui hasil hubungan sebab akibat sehingga dapat diketahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.<sup>3</sup>

#### **B. Definisi operasional variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah suatu sifat

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

yang diambil dari suatu nilai yang berbeda.<sup>4</sup> Dalam penilaian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

### 1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang mampu mempengaruhi variabel lain.<sup>5</sup> Variabel independent atau variabel bebas juga menjadi alasan adanya variabel dependent atau terikat.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan produk ( $X_1$ ) dan *people* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas. Penjelasan sebagai berikut:

- a. Produk (fasilitas) adalah kriteria yang mempunyai layanan dari suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan pelanggan.<sup>7</sup> Terdapat beberapa indikator produk diantaranya kinerja, keandalan, estetika, dan kemudahan. Berikut ini indikator produk yang dipilih oleh peneliti:

**Tabel 3.1**

#### **Indikator penelitian variabel $X_1$**

| <b>Variabel</b>  | <b>Indikator</b> |
|------------------|------------------|
| Produk ( $X_1$ ) | 1. Kinerja       |
|                  | 2. Keandalan     |
|                  | 3. Estetika      |
|                  | 4. Kemudahan     |

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 2.

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

<sup>7</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Keduabelas Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 266.

- b. Orang (*people*) bisa disebut juga dengan sumber daya manusia yang mana berperilaku sebagai pegawai atau karyawan dengan tugas mempengaruhi persepsi pembeli. Bagian dari variabel ini adalah pegawai perusahaan dan para konsumenn yang menjadi segmen perusahaan yang bersangkutan.<sup>8</sup> Indikator *people* meliputi: keramahan, kecepatan, kesungguhan, dan kemampuan komunikatif karyawan.

**Tabel 3.2**

**Indikator penelitian variabel X<sub>2</sub>**

| Variabel                 | Indikator                         |
|--------------------------|-----------------------------------|
| Proses (X <sub>2</sub> ) | 1. Keramahan                      |
|                          | 2. Kecepatan                      |
|                          | 3. Kesungguhan                    |
|                          | 4. kemampuan komunikatif karyawan |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## 2. Variabel *Dependent*

Selain variabel indeoendet atau variabel bebas, ada juga variabel dependet atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, penggunaan keputusan pembelian atau keputusan memilih beobat sebagai variabel terikat (Y).

Keputusan pembelian adalah beberapa rangkaian tahapan dimana konsumen melakukan serangkaian evaluasi untk memilih sautu barang

<sup>8</sup> Ratih Hurriyyati, *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: CV.alfabeta 2015), 62

yang akan dibeli.<sup>9</sup> Adapun tahap-tahap dalam pengambilan keputusan, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.<sup>10</sup> Berikut indikator keputusan pembelian yang dipilih peneliti:

**Tabel 3.3**

**Indikator Penelitian Variabel Y**

| <b>Variabel</b>         | <b>Indikator</b>            |
|-------------------------|-----------------------------|
| Keputusan pembelian (Y) | 1. Pengenalan kebutuhan     |
|                         | 2. Pencarian informasi      |
|                         | 3. Evaluasi alternatif      |
|                         | 4. Keputusan pembelian      |
|                         | 5. Perilaku paska pembelian |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Klinik Pratama dr. Vitis yang beralamatkan di Jalan Jawa No. 262 Sembak Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

**D. Populasi dan sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang

<sup>9</sup> Kotler Dan Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Ke 9 Jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 227.

<sup>10</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks Gramedia, 2006), 253.

lingkup yang akan diteliti.<sup>11</sup>Populasi juga disebut juga wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup>Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas.<sup>13</sup>Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu pasien di Klinik Pratama dr. Vitis dengan jumlah tak terhingga.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>14</sup>Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*.Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>15</sup>

Metode yang dilakukan oleh peneliti untuk pengambilan sampel adalah metode *Random Sampling*, dengan melakukan pengambilan secara

---

<sup>11</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

<sup>13</sup> Murti Sumarni Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

<sup>14</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

acak..<sup>16</sup>Oleh karena itu, penulis dapat memilih siapapun responden dimana dan kapan saja ditemui agar bisa dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian. Pertimbangan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah pasien Klinik Pratama dr. Vitis Mengingat jumlah pasien di Klinik Pratama dr. Vitis tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas). Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan populasi tak terhingga dan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5%.Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 349.<sup>17</sup>

## **E. Teknik pengumpulan data**

### **1. Sumber dan Jenis Data**

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.Sumber data primer merupakan pengambilan data yang langsung pada subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>18</sup> Sumber data pada penelitian ini adalah pasien Klinik Pratama dr. Vitis Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sedangkan yang dimaksud data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sasaran respondengn dimana untuk mengetahui hasil data primer tersebut harus digunakannya alat pengukuran yang berupa

---

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 75.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010, 128.

<sup>18</sup> Saifudin Anwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), 91

kuisisioner.<sup>19</sup>Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang berupa beberapa pernyataan mengenai variabel  $X_1$  (produk),  $X_2$  (*people*) dan Y (keputusan pemilihan klinik berobat/keputusan pembelian).

## 2. Metode pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner demi hasil yang akurat peneliti menyebarkannya kepada sasaran responden yang tepat. Kuisisioner (angket) merupakan alat yang digunakan peneliti berupa pernyataan atau bahkan pertanyaan untuk responden.<sup>20</sup>

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Banyaknya pertanyaan/pernyataan dalam instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>21</sup>Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket).Kuisisioner (angket) merupakan lembaran yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan yang

---

<sup>19</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

<sup>20</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

<sup>21</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi*, 72.

berhubungan dengan produk, *people*, dan keputusan pemilihan klinik berobat/keputusan pembelian.

## G. Analisis data

Analisis data digunakan peneliti setelah data dari responden terkumpul.<sup>22</sup> penggunaan analisis data di penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21 dengan langkah-langkah berikut:

### 1. *Editing*

Pengecekan data yang terkumpul dari lapangan sudah memenuhi syarat atau tidak sebelum diolah datanya. Editing bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan yang terjadi pada data yang terkumpul. setelah mengetahui adanya kesalahan atau kekurangan data, hal yang dapat dilakukan peneliti ialah pelengkapan atau penyisipan data yang ada untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan data tersebut.<sup>23</sup>

### 2. *Coding*

Tahap ini dilakukan dengan cara memberi kode pada data yang sama.<sup>24</sup> Kode yang digunakan berupa angka atau huruf dimana angka atau huruf tersebut dapat membedakan atau memberikan identitas terhadap data yang belum diolah dan dianalisis.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid., 76.

<sup>23</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Penghitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi aksara, 2017), 126.

<sup>24</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

<sup>25</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 28.

### 3. *Scoring*

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

### 4. *Tabulating Data*

Pemasukan data ke tabel, melakukan pengaturan dan penghitungan angka adalah tahap tabulasi.<sup>26</sup> Hal ini dilakukan dengan cara menempatkan tabel berkode yang dilakukan peneliti guna memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>27</sup> Ketelitian dan kehati-hatian sangat diperlukan dalam tahap ini supaya tidak terjadi beberapa dan bahkan banyak kesalahan.<sup>28</sup>

### 5. *Processing*

Pengolahan data dengan cara menghitung dan mengolah data dengan alat bantu statistik merupakan tahap *processing*. Berikut merupakan tahapan prosesing.

---

<sup>26</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

<sup>27</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Penghitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 128.

<sup>28</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 28.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Pengukuran valid atau tidaknya satu angket dapat menggunakan uji validitas.<sup>29</sup> Penggunaan uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika  $r$  hitung  $\geq$   $r$  tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.<sup>30</sup> Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment* :<sup>31</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$x$  = Skor setiap pertanyaan atau item

$y$  = Skor total

$n$  = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu alatukur/angket maka dapat dilakukan uji reliabilitas dengan

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

<sup>30</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

<sup>31</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

menguakan kriteria *Croanbach Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliable.<sup>32</sup> Adapun beberapa kriteria tingkatan hasil reliable sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel<sup>33</sup>

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>34</sup>

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Jika variabel *independent*

---

<sup>32</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardans Media, 2007), 187.

<sup>33</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Pretasi Pustaka Karya, 2009), 97.

<sup>34</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 160.

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independents* sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineiritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel *independent* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel *independent*. Jika antar variabel *independent* ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolineiritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independent* tidak berarti bebas dari multikolineiritas. Multikolineiritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel *independent*.
- c) Multikolineiritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* menjadi variabel *dependent* (terikat) dan diregresi terhadap variabel *independent* lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama

dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel *independent* mana sajakah yang saling berkorelasi.<sup>35</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.<sup>36</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>35</sup>Ibid., 105-106.

<sup>36</sup>Ibid., 139.

b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>37</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.<sup>38</sup> Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:

- a) Jika  $0 < d < d_L$  maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika  $d_L < d < d_U$  berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$  maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

#### c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan

---

<sup>37</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, 180.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 110-111.

(bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

$r_{x_1 x_2}$  = Korelasi ganda antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y (*multiple correlate*)

$r_{x_1 y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dan Y

$r_{x_2 y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_1 x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = variabel bebas (produk)

$X_2$  = variabel bebas (*proses*)

Y = variabel terikat (keputusan pemilihan klinik berobat/keputusan pembelian)<sup>39</sup>

#### d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *Independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:<sup>40</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

<sup>39</sup> Riduwan, *dasar-dasar statistika*, (bandung: alfabeta, 2013), 238.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika*, 275.

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (keputusan pemilihan klinik berobat/keputusan pembelian)

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas (produk)

$X_2$  = Variabel bebas (*people*)

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat . Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

$H_a$ = artinya variabel produk dan *people* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan klinik berobat/keputusan pembelian

$H_0$ = artinya variabel produk dan *people* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan klinik berobat/keputusan pembelian.

b. *Lefel of signification*  $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F hitung

d. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha=5\%$ ,  $df$

df pembilang  $k-1=3-1=2$  dan penyebut  $n-k$

e. Kriteria dan aturan pengujian

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

f. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.<sup>41</sup>

2) Uji t

Untuk pengujian adanya pengaruh antara variabel independent (bebas) secara parsial atau tidak terhadap variabel dependent (terikat) dapat menggunakan Uji T. berikut adalah kriteria untuk mengetahui hasil uji t:

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3) Koefisien Determinasi

Pengukuran bagaimana besarnya kemampuan model untuk menjelaskan variabel terikat dapat menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).<sup>42</sup> Perhitungan ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi determinasi guna mengetahui besarnya kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y).

<sup>41</sup> Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

<sup>42</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut<sup>43</sup> :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 231.